

## ABSTRAK

**Dewi Nasuka Purwaning Kinanti 13.13031.0036**, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri 2018. Judul Skripsi "Perlakuan Akuntansi Pajak Atas Upah Lembur yang Diterima Karyawan Guna Menghitung Laba Fiskal (Studi Kasus Pada PT Mekar Jaya Teknik Sidoarjo)" Komisi Pembimbing, Ketua: **Khasanah Sahara, SE., M.SA**, Anggota: **Eni Srihastuti, SE. MM.**

---

PT Mekar Jaya Teknik Sidoarjo adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa reparasi mesin untuk keperluan umum. PT Mekar Jaya Teknik Menerapkan kerja lembur dan memberikan upah lembur kepada karyawannya. Oleh karena itu, harus diterapkan akuntansi pajak atas upah lembur untuk menghitung laba fiskal PT Mekar Jaya Teknik Sidoarjo. Tujuan penelitian ini pada dasarnya adalah untuk menerapkan perlakuan akuntansi pajak atas upah lembur yang diterima karyawan guna menghitung laba fiskal PT Mekar Jaya Teknik Sidoarjo. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan PPh 21 atas upah lembur, perlakuan akuntansi PPh 21 atas upah lembur dan rekonsiliasi fiskal.

Hasil perhitungan yang dilakukan peneliti dalam perhitungan yang dilakukan, peneliti menemukan perbedaan jumlah biaya gaji antara pengakuan biaya gaji di dalam laporan Laba/Rugi dan perhitungan yang dilakukan oleh peneliti. Dari perbedaan perhitungan tersebut disusun rekonsiliasi fiskal untuk membuat laporan laba/rugi fiskal. Setelah dilakukan koreksi fiskal didapat hasil bahwa laba komersial sebelum rekonsiliasi sebesar Rp.959.709.080 sementara laba fiskal sebesar Rp.921.037.832. Perbedaan jumlah laba fiskal dan laba komersial tersebut dikarenakan oleh adanya koreksi fiskal pada pos Biaya gaji sebesar Rp.14.439.450 dimana jumlah tersebut merupakan selisih dari biaya gaji komersial sebesar Rp.484.600.000 dan biaya gaji fiskal sebesar Rp.499.039.450. Jumlah biaya gaji tersebut di koreksi fiskal negatif kembali dengan biaya jabatan karyawan sebesar Rp.23.924.685 sehingga diketahuilah biaya gaji pada laporan laba rugi fiskal sebesar Rp.475.114.765. Selain koreksi fiskal pada pos biaya gaji, terdapat koreksi fiskal pada pos jasa giro sebesar Rp.307.113. Maka laba fiskal yang diperoleh perusahaan sebesar Rp.921.037.832.

Pihak manajemen sebaiknya mulai mempertimbangkan penerapan perlakuan akuntansi pajak atas upah lembur yang diterima karyawan sehingga beban pajak yang harus ditanggung PT Mekar Jaya Teknik lebih kecil.

**Kata kunci: akuntansi pajak, upah lembur, laba fiskal**